



BAB 3

Metode Penelitian

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengamati sebuah perusahaan swasta yang bergerak di bidang mainan anak-anak. PT X didirikan lebih dari 20 tahun lalu. PT X pada awal pendiriannya hanya terdiri dari 20 orang dan sampai sekarang, karyawan yang telah bekerja pada PT X adalah 1000 karyawan. PT X memfokuskan pada proses manufacturing tiga produk besar yaitu *Bicycle*, *Baby Walker*, dan *Battery Bike*.

Dalam perkembangan PT X pada awalnya memfokuskan pada pasar dalam negeri. Namun seiring dengan bertambahnya permintaan, PT X memperbesar jaringan pasarnya ke luar negeri. Berkembangnya PT X diikuti dengan berkembangnya pula departemen-departemen di dalam PT X sendiri yang menjadikan PT X memerlukan sistem yang terintegrasi antar satu departemen ke departemen lainnya. Banyaknya tingkat penjualan PT X menyebabkan PT X mengekspansi gudang dan proses manufakturnya kedalam dua pabrik utama.

Objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis dalam menyusun skripsi ini adalah pada proses bisnis *revenue cycle* PT X. Sistem *revenue cycle* PT X sekarang adalah merupakan sistem yang konvensional yang dibuat oleh departemen IT dari PT X sendiri. Namun, dikarenakan adanya identifikasi kelemahan-kelemahan dari sistem konvensional tersebut seperti pengupdatean *inventory*, penginputan data *invoice*, dan keefektifan laporan keuangan. Seperti yang telah dipaparkan pada Bab 2 bahwa terdapat dua buah metode perkembangan sistem yaitu SDLC dan *Prototyping*. SDLC merupakan metode yang lebih kaku dan traditional dimana segala sesuatu terencana dan harus tereksekusi, sedangkan *prototyping* merupakan pendekatan yang lebih



mengutamakan pengguna dimana pengguna diberi akses untuk memberi umpan balik saat pembuatan sistem yang bisa memungkinkan perubahan rencana pada sistem tersebut. Selain itu karena keterbatasan waktu penelitian, diputuskan pendekatan yang dipilih oleh penulis merupakan pendekatan prototype, hal ini dikarenakan karena penulis memfokuskan kepada objek penelitian yaitu kebutuhan PT X akan informasi tentang proses bisnis *revenue cycle* yang kurang memadai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Metode Penelitian

Penulis dalam penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif-deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan mengumpulkan data sebanyak mungkin dan menganalisa dari hasil data yang telah dikumpulkan. Menurut Moleong (2014:11) mengatakan,

“Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka – angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk member gambaran-gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya”

Menurut Moleong (2014:26) penelitian ini termasuk penelitian lapangan yakni penelitian yang menyebabkan peneliti terjun langsung ke lapangan.

“Penelitian Lapangan (*Field Research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke ‘lapangan’ untuk

mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau ‘insitu’ . Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperanserta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan secara ekspansif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara”

Penulis akan mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini akan lebih banyak dibahas mendalam pada sub bab berikutnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dengan metode penelitian *Field Research*, penulis akan mendatangi PT X, dan akan memperoleh data yang bersifat primer yang akan dianalisis lebih lanjut. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif. Wawancara sendiri terbagi menjadi tiga bagian yaitu wawancara tidak terstruktur, semi terstruktur dan terstruktur. Penulis sendiri akan mengumpulkan data dengan wawancara semi-terstruktur dimana ada beberapa pertanyaan khusus yang akan diajukan dan pertanyaan tersebut akan berkembang seiring jalannya sudut pandang individu dengan penggalian lebih lanjut oleh pewawancara. Dalam segi banyaknya orang yang akan diwawancara, penulis menggunakan wawancara individu ,yang dimaksudkan agar mengurangi perbedaan pendapat, dan agar dapat lebih focus kepada pokok permasalahan.





2. Dokumentasi

Dokumentasi berarti upaya mendapatkan informasi dengan cara mengumpulkan data tertulis atau dokumen-dokumen yang bersumber dari internal perusahaan, uraian tugas dan tanggung jawab, serta dokumen yang berkaitan dengan keperluan dalam penelitian. Meleong (2014:216) dalam kutipan tidak langsungnya mengatakan bahwa,

“Dokumen adalah setiap bahan tertulis, ataupun film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik”

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Berangkat dari kebutuhan PT X kebutuhan informasi penjualan yang tidak terpenuhi seperti sistem yang mendukung aktivitas bisnis dengan *customer* dalam rangka *update real time inventory*, serta untuk pengupdate-an *data inventory*, dimana sistem yang ada sekarang ini dinilai kurang memadai, maka penulis akan menganalisis terlebih dahulu tentang sistem pendapatan yang sedang berjalan saat ini.

Analisis yang penulis lakukan merupakan langkah dari analisis prototyping pada Bab II (System Analysis), dimana prototyping akan dilakukan dengan cara pertama, penulis melakukan wawancara proses bisnis yang berjalan dan mengumpulkan dokumentasi perusahaan mencakup struktur organisasi, standar operasional perusahaan, pembagian tugas dan wewenang.

Penulis akan mengidentifikasi masalah yang terdapat pada sistem yang berlaku sekarang dan akan menilai masalah tersebut apabila bisa didekati dengan sistem atau tidak. Penulis akan membuat proses bisnis dalam bentuk *flowchart* untuk memudahkan pengidentifikasian masalah. Jika masalah tidak bisa diselesaikan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

sistem, maka penelitian dihentikan. Jika masalah bisa diselesaikan dengan sistem, maka penulis akan mengidentifikasi kebutuhan informasi pengguna.. Kebutuhan informasi pengguna akan dilakukan dengan cara wawancara kepada pengguna. Penulis akan membuat *flowchart* usulan disertai oleh *context diagram*, dan *usecase diagram*, sebagai acuan penulis. Setelah itu, penulis akan mulai merancang *prototyping* melalui kebutuhan informasi pengguna (*Design Propose System*). Dalam penelitian ini, penulis memiliki batasan masalah dimana penulis memilih metode *selected feature prototyping* yang bermaksud untuk membangun *prototyping* pada satu siklus saja yaitu siklus penjualan.

Setelah itu, penulis akan melanjutkan kepada implementasi *software* ERP OpenERP yang meliputi Sales Module, Accounting & Finance Module, dan Warehouse Module. Setelah pengimplementasian, penulis akan meninjau ulang kebutuhan user dengan cara wawancara dengan user. Jika dibutuhkan, penulis akan mengadakan konfigurasi tambahan untuk mendukung kebutuhan informasi pengguna. Penulis akan membatasi tahap perancangan sampai pada user acceptance dimana user menerima rancangan yang diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.